



PROCEEDINGS SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN MATEMATIKA, SAINS,
GEOGRAFI, DAN KOMPUTER

Homepage: <https://www.semdik.fkip.unmul.ac.id/msgk>



The impact of the COVID-19 pandemic on the acceleration of the new capital development plan

Dampak pandemi COVID-19 terhadap percepatan rencana pembangunan Ibu Kota Negara baru

Yaskinul Anwar¹, Afiah Muslimah^{1*}, Dita Wulan¹, Indy Wiratna¹, Niken Mayank Marshela¹, Widya Pebriananda Wahyuda¹

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi: wyratnaindi@gmail.com

Article Information	Abstract
Keywords: Construction of the new capital city, Pandemic	<i>In 2019 the virus hit the world, precisely in China, so it was called the COVID-19 pandemic. Indonesia was also affected by the outbreak in early 2020. Indonesia struggled against Covid-19 by modifying the regional quarantine (lockdown) policy into large-scale social restrictions (PSBB) that were local in nature according to the severity in the province, district or city. Followed by the title PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) level 1.2, and so on. The determination of the North Penajam Paser area in East Kalimantan as the new State Capital (IKN) has an impact on the multiplication of energy needs and obstacles due to the COVID-19 pandemic. Therefore, to find out whether the new IKN (National Capital) development planning has a positive or even negative impact on the people in North Penajam Paser. In addition, to find out how the impact of development planning during the COVID-19 pandemic is. So, a study was conducted to determine the impact that occurred during the planning for the construction of a new IKN on the North Penajam Paser community during the COVID-19 pandemic. This research is in the form of a questionnaire, this tool questionnaire is a tool to obtain data on how well the impact of the new IKN development plan on the North Penajam Paser community during the COVID-19 pandemic.</i>
Info Artikel	Abstrak
Kata kunci: Pembangunan IKN, Pandem	Pada tahun 2019 virus melanda dunia awal mula tepatnya di negara China sehingga disebutlah pandemi COVID-19. Indonesia pun terkena dampak wabah tersebut pada awal tahun 2020. Indonesia berjuang melawan Covid-19 dengan memodifikasi kebijakan karantina wilayah (lockdown) menjadi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bersifat lokal sesuai tingkat keparahan di wilayah provinsi, kabupaten, atau kota. Dilanjutkan dengan sebutan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 1,2, hingga seterusnya. Penetapan daerah Penajam Paser Utara di Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara (IKN) baru berdampak lipatan kebutuhan energi serta hambatan-hambatan karena masa pandemi COVID-19 ini. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah perencanaan pembangunan IKN (Ibu Kota Negara) baru berdampak positif atau bahkan negatif bagi masyarakat yang berada di Penajam Paser Utara tersebut. Selain itu untuk mengetahui bagaimana dampak perencanaan pembangunan di masa pandemi COVID-19 ini. Maka, dilakukanlah penelitian untuk mengetahui dampak yang terjadi saat perencanaan pembangunan IKN baru pada masyarakat Penajam Paser Utara pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini dalam bentuk kusioner, kusioner



alat ini sebagai alat untuk mendapatkan data tentang seberapa baik dampak perencanaan pembangunan IKN baru pada masyarakat Penajam Paser Utara pada masa pandemi COVID-19.

Copyright (c) 2021 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA
license



PENDAHULUAN

Ibu kota dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah kota tempat kedudukan pusat pemerintahan suatu negara, tempat dihimpun unsur administratif, yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Definisi tersebut menjelaskan pengertian ibu kota untuk negara. Dalam praktik pemerintahan, hampir setiap tingkatan administrasi pemerintahan memiliki ibu kota dan pada kenyataannya, di beberapa negara, pusat pemerintahan tidak berkedudukan di ibu kota. Sehingga, ibu kota adalah kota atau munisipalitas penting atau utama di sebuah negara, negara bagian, provinsi, atau wilayah administratif lainnya, yang biasanya menjadi tempat kedudukan pusat administrasi pemerintahan. Status ibu kota ditetapkan berdasarkan konstitusi atau undang-undang. Di beberapa wilayah yurisdiksi, termasuk beberapa negara, tempat kedudukan cabang-cabang pemerintahan, yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif, berada di lokasi yang berbeda-beda. Konvergensi kekuatan politik dan ekonomi atau budaya juga memengaruhi penentuan ibu kota. Perencanaan pembangunan adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia. Pembangunan daerah diarahkan untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya alam dan mengembangkan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menyebut proses perencanaan pengerjaan proyek Ibu Kota Negara (IKN) baru bisa memakan waktu 15-20 tahun perkembangan terkini dalam persiapan rencana pemindahan IKN ke Kalimantan Timur meliputi perencanaan serta kerangka regulasi dan kelembagaan IKN. Namun, pandemi Covid-19 menjadi kendala yang dihadapi oleh perencanaan pemindahan IKN, karena perlunya adaptasi proyek dengan perkembangan penanganan pandemi.

METODE

Penelitian dilakukan pada masyarakat kabupaten Penajam Paser Utara dengan jumlah 37 responden. Penelitian dilakukan pada bulan September 2021. Pengolahan data dilakukan di FKIP, Universitas Mulawarman, Samarinda. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kepuasan masyarakat terhadap pembangunan Ibu Kota Negara yang baru yang terdampak oleh covid 19. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Metode Kuantitatif merupakan upaya menyelidiki suatu masalah. Dimana masalah tersebut yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variabel dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistik. Kami memilih memakai metode kuantitatif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membantu dalam mengambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul Dampak pandemi Covid-19 terhadap percepatan rencana pembangunan IKN (Ibu Kota Negara) baru. Pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahapan menjadi awal dari penelitian ini. Pada pengumpulan data tahap pendahuluan akan dimulai dari pengumpulan kajian

pustaka dari literasi yang ada. data awal yang sudah terkumpul akan digabungkan dengan data selanjutnya yaitu pengambilan data sekunder yang diambil dari hasil kuesioner masyarakat kabupaten Penajam Paser Utara yang terkait pada penelitian ini. Pengumpulan data yang sudah ada digabungkan lalu digunakan untuk dilakukan perhitungan agar dapat dilakukan analisis. Analisis mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap percepatan rencana pembangunan IKN (Ibu Kota Negara) yang dirasakan pada masyarakat. Hasil dari data kuesioner dapat dijadikan pertimbangan sebagai arah pembangunan yang dapat di tempuh saat masa pandemi yakni memaksimalkan pembangunan namun tidak mengabaikan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN DISKUSI

A. Data Responden

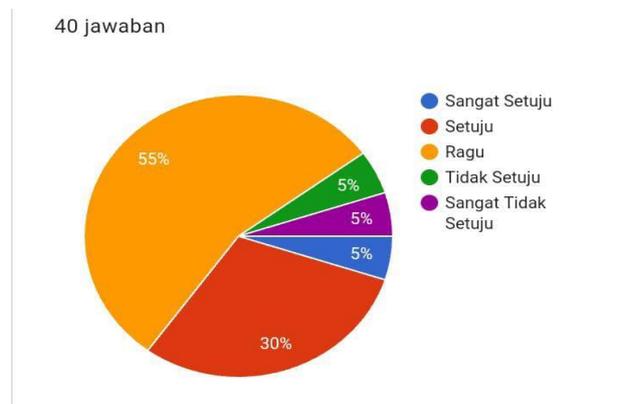
Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data responden. Kuesioner ini diisi oleh 40 orang responden. Di bawah ini merupakan diagram presentase jumlah responden menurut jenis kelaminnya. Total keseluruhan responden perempuan yaitu 70% dan total responden laki-laki 30%. Responden ini di isi oleh masyarakat yang tinggal di kabupaten PPU Kalimantan Timur.

B. Hasil Penelitian

Dalam kuesioner ini diberikan 10 pertanyaan yang berkaitan Pembangunan IKN Pada masa pandemi.

1. Pembangunan IKN baru pada masa pandemi Covid-19 berdampak positif bagi masyarakat PPU

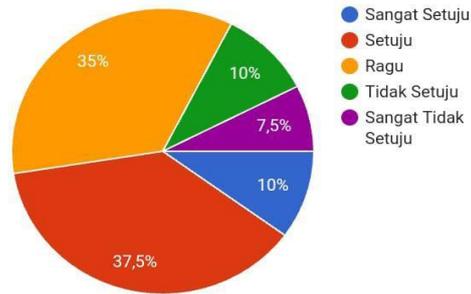
Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Ragu-ragu dengan jumlah 55% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju dan sangat setuju dengan jumlah 5%. Masyarakat PPU memilih ragu-ragu dengan pernyataan Pembangunan IKN pada masa pandemic berdampak positif.



2. Meskipun pada masa pandemi Covid-19 sarana dan prasarana untuk IKN baru jadi lebih baik

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu setuju dengan jumlah 37,5% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu sangat tidak setuju dengan jumlah 7,5%. Masyarakat PPU Memilih setuju jika pada masa pandemi ini sarana dan prasarana untuk IKN menjadi lebih baik.

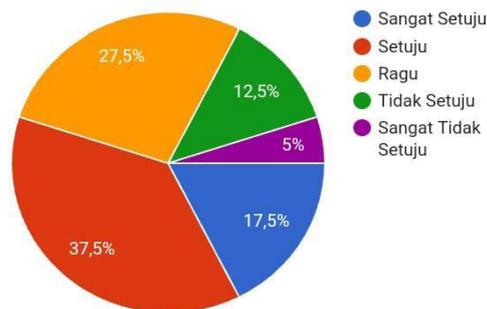
40 jawaban



3. Apakah pembangunan di wilayah PPU semakin baik ketika telah ditetapkan menjadi calon ibu kota negara yang baru?

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu setuju dengan jumlah 37,5% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu sangat tidak setuju dengan jumlah 7,5%. Masyarakat PPU memilih setuju dengan pernyataan pembangunan di wilayah PPU semakin baik ketika telah ditetapkan menjadi calon IKN baru.

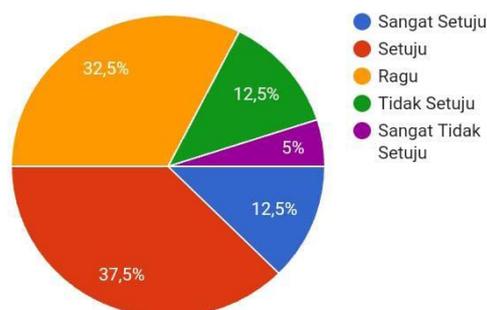
40 jawaban



4. Apakah menurut anda lahan di wilayah PPU memang cocok di jadikan pembangunan sebagai IKN baru?

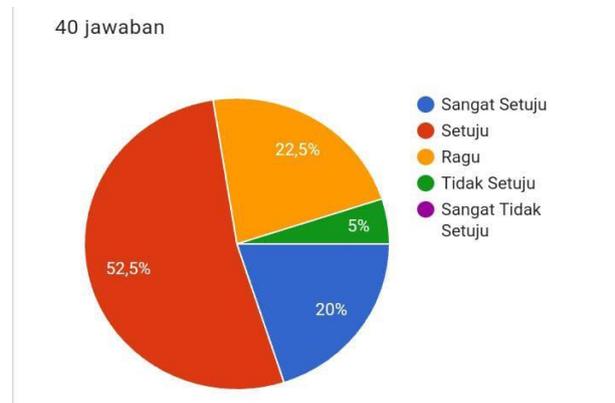
Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu setuju dengan jumlah 37,5% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu sangat tidak setuju dengan jumlah 5%. Masyarakat PPU memilih setuju dengan pernyataan lahan di wilayah PPU memang cocok dijadikan IKN baru.

40 jawaban



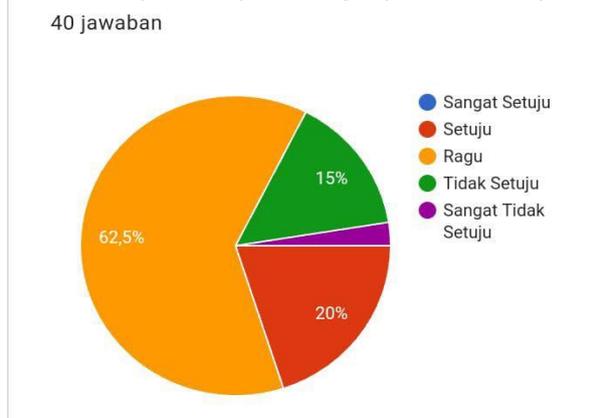
5. Apakah pandemi membuat pembangunan IKN menjadi terhambat?

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Setuju dengan jumlah 52,5% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu tidak setuju dengan jumlah 5%. Masyarakat PPU memilih setuju dengan pernyataan pandemic membuat pembangunan IKN menjadi terhambat.



6. Apakah menurut anda pembangunan IKN dapat tetap berlanjut pada masa pandemi?

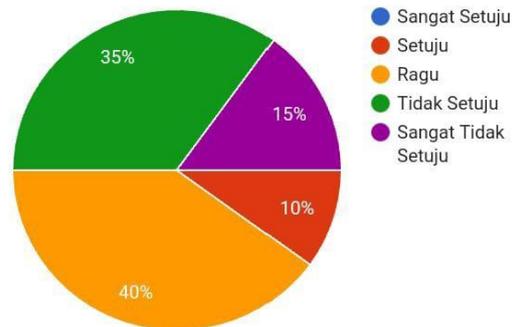
Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Ragu-ragu dengan jumlah 62,5% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu sangat tidak setuju dengan jumlah 2,5%. Masyarakat PPU memilih Ragu-ragu dengan pernyataan pembangunan IKN akan dapat tetap berlanjut pada masa pandemic.



7. Dampak perekonomian IKN baru pada masa pandemi semakin membaik ?

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu ragu-ragu dengan jumlah 40% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu setuju dengan jumlah 10%. Masyarakat PPU memilih ragu-ragu dengan pernyataan dampak perekonomian IKN baru pada masa pandemi semakin baik.

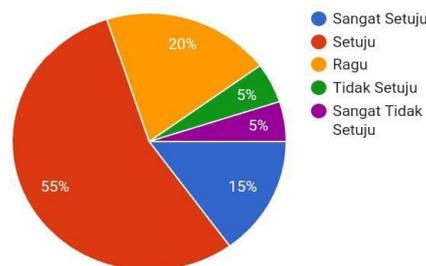
40 jawaban



8. Pengaruh pandemi sangat besar terhadap tujuan pembangunan di IKN baru

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Setuju dengan jumlah 55% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu Sangat Tidak setuju dengan jumlah 5%. Masyarakat PPU memilih setuju dengan pernyataan pengaruh pandemic sangat besar terhadap tujuan pembangunan IKN baru.

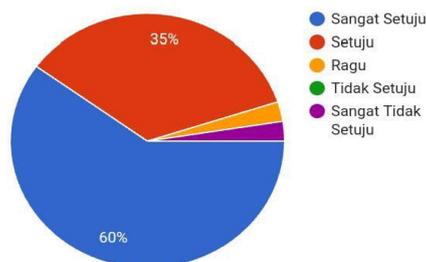
40 jawaban



9. Apakah pemindahan ibukota baru akan berdampak besar pada kondisi hutan dan lahan yang ada di Kalimantan Timur

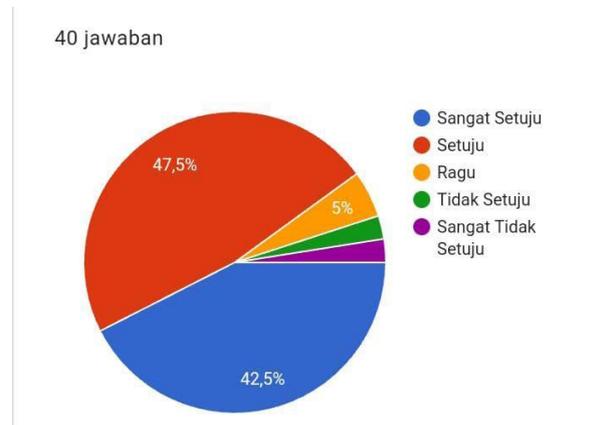
Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu sangat setuju dengan jumlah 60% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu ragu-ragu dan sangat tidak setuju dengan jumlah yang sama yaitu 2,5%. Masyarakat PPU memilih sangat setuju dengan pernyataan pemindahan ibukota baru akan berdampak besar pada kondisi hutan dan lahan yang ada di Kalimantan Timur

40 jawaban



10. Pemindahan IKN baru berpengaruh pada kondisi sosial masyarakat PPU

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Setuju dengan jumlah 47,5% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan jumlah yang sama yaitu 2,5%. Masyarakat PPU memilih setuju dengan pernyataan pemindahan IKN baru berpengaruh pada kondisi sosial masyarakat PPU



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan geografi FKIP Universitas Mulawarman terhadap 37 responden masyarakat Penajam Paser Utara, mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap percepatan rencana pembangunan IKN baru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk kuisioner. Metode penelitian kuantitatif merupakan upaya menyelidiki suatu masalah. Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase setuju dan ragu-ragu dalam proses perencanaan pembangunan IKN baru di masa pandemi COVID-19 oleh respon masyarakat Penajam Paser Utara lebih dominan.

REFERENSI

- Muhyiddin, & Dharendra Wardhana. (2020). Covid-19 Outbreak and Development Planning in Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(1). <https://doi.org/10.36574/jPP.V4I1.108>.
- Panji Hadisoemarto. (2020). Preokupasi R(T) dan Hidup Zaman Normal Baru. <https://majalah.tempo.co/read/kolom/160591/kolom-statistik-rt-dan-penggunaannya-dalam-kebijakan-publik-tentang-normal-baru>.
- Pembangunan Ibu Kota Baru: Pemerintah Didesak Tunda Groundbreaking Tahun 2021 dan Fokus Tangani Pandemi”, 26 Maret 20201, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56521619>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta